

KAJIAN TATA RIAS PENGANTIN TRADISIONAL JEMBER SARI JAWA TIMUR

Clarina Novi Olgaria

S1Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
e-mail: clarin.lw@gmail.com

Sri Dwiyanti, S.Pd.,M.PSDM

Pendidikan kesejahteraan keluarga, Fakultas Teknik, Universitas negeri Surabaya
e-mail: sridwiyanti@unesa.co.id

Abstrak: Tujuan penilitan ini adalah memperoleh deskripsi bentuk dan makna tata rias wajah, penataan rambut, tata busana, dan aksesoris yang digunakan oleh pengantin tradisional Jember Sari. Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan jenis data primer dan sekunder. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi, serta menggunakan instrumen berupa pedoman wawancara, pedoman observasi, dan pedoman dokumentasi. Penelitian ini menggunakan triangulasi metode dan triangulasi sumber. Triangulasi dilakukan dengan pengecekan derajat kepercayaan dari beberapa sumber data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk tata rias penantin tradisional Jember Sari sebagian besar terinspirasi dari hasil komoditi alam kota Jember yaitu daun tembakau. Tata rias wajah pengantin tradisional putri Jember Sari menggunakan riasan pada dahi yaitu paes yang terdiri dari bentuk bulat telur, ronsoto, dan godek. Menggunakan bendi yang dibuat dari daun sirih dengan bentuk segitiga terbalik. Penataan rambut menggunakan sanggul *tawangrinenggo* dengan aksesoris *tusuk anda puspa*, *ndok remek*, *bando*, *sisir melati*, *karang melok*, *janggal mangambar*, *cunduk mentul*, *jamang permata*, dan *renggan*. Busana dan aksesoris tubuh pengantin tradisional putri Jember Sari meliputi kebaya kutu baru, kain motif ronsoto dengan aksesoris, sepasang cincin, sepasang anting, sepasang gelang, kalung, bros susun tiga, dan selop.

Abstract: Purpose of the study is receiving shape description and significance of face beautification, hair arrangement, dressing, and accessories used by traditional bride Jember Sari. The approach of the study uses qualitative descriptive approach type with primary and secondary data. The procedure of collecting data utilize instrument method, observation, documentation and also supported with instruments such interview reference, observation reference and documentation reference. In addition, the study uses triangulation method and source triangulation. Triangulation is conducted by checking the degree of confidence from number of source which is obtained from observation result, interview, and documentation. Result of the study prove that traditional make-up for female bride Jember Sari mostly inspired by tobacco leaf as known as the comodity product in Jember. Additionally, traditional make-up on female bride.s face Jember Sariuse paes as an the enhancement on forehead which is embraced with rounded egg shape, ronsoto and godek. Utilizing bendi which is made from betel leaf along with triangle capsized shape. Moreover, the hair arrangement utilize Tawangrinenggo hair bun with the additional accessories such tusuk anda puspa, ndok remek, bando, sisir melati, karang melok, janggal mangambar, cunduk mentul, jamang permata, dan renggan. The dress and body accessories of traditional female bride Jember Sari embraced with Kutu Baru blouse, Ronsoto motive cloth along with ring accessories such a couple ring, couple bracelet, necklace, three stacked brooch and also slipper.

PENDAHULUAN

Tata rias pengantin tradisional merupakan salah satu tata rias yang sampai saat ini masih digunakan oleh masyarakat umum. Tata rias pengantin tradisional memiliki keunikan dan ciri khas yang berbeda-beda sesuai dengan adat dan kebudayaan daerahnya masing-

masing. Di Jawa Timur hampir setiap daerah memiliki ciri khas tata rias pengantin namun belum banyak dikenal oleh masyarakat luas. Hal ini di karenakan kurangnya sumber atau dokumen-dokumen tertulis yang dapat dijadikan acuan secara umum. Salah satu pengantin di Jawa Timur yang belum dikenal oleh masyarakat luas

yaitu pengantin Jember Sari dari daerah kabupaten Jember.

Kabupaten Jember adalah kabupaten di Provinsi Jawa Timur. Diperoleh informasi dari perias pengantin sekaligus ketua DPC Harpi Melati ibu Yuli Astutik bahwa kabupaten Jember terdiri dari dua etnis yaitu etnis Madura dan Jawa. Keberadaan dua etnis yang berdiam pada satu wilayah ini menyebabkan terjadinya proses akulturasi budaya sehingga terjadilah percampuran budaya antara etnis Madura dan Jawa. Percampuran kedua budaya ini membentuk suatu budaya baru yang disebut budaya *Pandhalungan*. Budaya *Pandhalungan* ini dapat dilihat dari bahasa sehari-hari dan kesenian budaya. Dalam kesenian budaya salah satu contohnya adalah pada upacara perkawinan adat.

Upacara perkawinan adat di Jember memakai Tata rias pengantin yang disebut pengantin Jember Sari. Jember Sari diambil dari salah satu legenda tentang asal usul nama Kabupaten Jember. Menurut Legenda, nama Jember, diambil dari nama seorang putri yang bernama Jember Sari, anak seorang raja yang berasal dari Puger. Namanya diabadikan karena kepemimpinannya yang adil dan bijaksana (Astuti, 2013:2).

Pada umumnya masyarakat Jember lebih memilih tata rias pengantin dari daerah lain yang lebih populer dengan bentuk tata rias modern dan busana modifikasi yang lebih praktis, seperti tata rias pengantin Jogja Paes Ageng, tata rias pengantin Solo Basahan, tata rias pengantin Solo Putri, dan pengantin Madura. Hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman masyarakat khususnya para penata rias terhadap budaya dan makna yang terkandung dalam tata rias pengantin Jember Sari. Walaupun jaman terus berganti seiring berkembangnya peradaban dan tata kehidupan, seorang penata rias perlu memahami latar belakang sejarah, adat istiadat, dan makna filosofi. Untuk melestarikan budaya yang seharusnya tidak tergeser oleh budaya modern perlu dilakukan tindakan eksplorasi dan identifikasi terhadap tata rias pengantin Jember Sari, dan diwujudkan dalam bentuk portofolio yang dapat digunakan untuk menambah pengetahuan dan sebagai pegangan penata rias di kabupaten Jember. Dari latar belakang yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Kajian Tata Rias Pengantin Tradisional Jember Sari Jawa Timur”**. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengidentifikasi makna budaya tata rias pengantin Jember Sari di kabupaten Jember. Dengan demikian peneliti dapat membantu mensosialisasikan makna budaya tata rias pengantin Jember Sari dalam bentuk portofolio kepada penata rias pengantin di Kabupaten Jember.

METODE PENELITIAN

Dalam Penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif, dengan menggunakan landasan teori deskriptif. Menurut Bungin (2007), penelitian dengan pandangan deskriptif kualitatif dapat memusatkan diri pada suatu unit tertentu dari berbagai fenomena. Dan ciri ini memungkinkan untuk menjelaskan penelitian secara mendalam.

Obyek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, tata rias pengantin tradisional Jember Sari. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Januari 2017-Maret 2017 yang bertempat di Kota Jember.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan triangulasi metode dan triangulasi sumber. Triangulasi dilakukan dengan pengecekan derajat kepercayaan dari beberapa sumber data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

1. Bentuk dan Makna Tata Rias wajah dan Penataan Rambut Pengantin Tradisional Putri Jember Sari Jawa Timur

Hasil wawancara dengan tiga perias yang sering melakukan tata rias wajah pengantin putri Jember Sari. Ketiga narasumber tersebut adalah Yuli Astutik, Elly Hartatik, dan Ririn Sri Sundari. Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa Tata rias pengantin Jember Sari ini terinspirasi dari cerita rakyat yaitu dongeng Putri Jember Sari yang saat itu adalah seorang pemimpin di wilayah Jember yang belum menikah dan penggali kehidupan dongeng Putri Jember Sari seolah-olah putri Jember Sari hidup dan menikah.

Tata rias pengantin tradisional putri Jember Sari menggunakan riasan cantik pengantin jawa pada umumnya. Tata rias wajah pengantin putri Jember Sari memiliki bentuk yang sudah pakem/baku pada bagian paes dan beberapa warna yang digunakan dalam riasan mata dan bibir. Warna-warna yang digunakan untuk riasan mata adalah warna orange, coklat, dan hijau muda. Tiga warna tersebut terinspirasi dari warna daun tembakau yaitu salah satu komoditi terbesar di Jember.. Sedangkan bibir dan pipi menggunakan warna merah sirih dan *orange*..

Bentuk paes yang digunakan adalah paes ronsoto. Bentuk alis adalah melengkung indah dengan warna coklat kehitam-hitaman atau disebut dengan alis *nanngal sepisan*. Pada bagian tengah-tengah antara kedua alis terdapat *bindi*.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan ibu Elly, ibu

Yuli, dan ibu Ririn diperoleh data dan informasi tentang tata rias wajah yang ada pada pengantin putri Jember Sari dengan rincian tahapan-tahapan berikut ini:

1. Membersihkan wajah pengantin.
2. Menggunakan pelembab yang diratakan ke seluruh bagian wajah.
3. Setelah itu menggunakan bedak dasar (*foundation*) yang sesuai dengan warna kulit.
4. Mengaplikasikan Shading pada bagian hidung dan pipi untuk menghasilkan kesan tirus dan mancung.
5. Selanjutnya menggunakan bedak tabur pada seluruh bagian wajah dan leher.
6. Menggunakan bedak padat ke seluruh bagian wajah secara merata.

a. Alis

Dalam membuat alis yang pertama adalah menggunakan alis berwarna coklat, kemudian untuk finishing menggunakan pensil alis berwarna hitam.

b. Riasan Mata

Riasan mata itu menggunakan tiga warna *eye shadow* yaitu ada warna coklat di bagian kelopak mata kemudian batas antara kelopak dan high light menggunakan warna orange di baurkan antara warna coklat dan orange, makin keatas warna coklat nya makin memudar ke warna orange kemudian di tumpuk samar-samar dengan menggunakan warna hijau muda. Setelah menggunakan *eye shadow* untuk mempertegas garis mata aplikasikan *eyeliner* bawah dengan menggunakan *eyeliner pencil* kemudian *eyeliner* atas sebelum dan sesudah memasang bulu mata.

c. Perona pipi (*blush on*) dan lipstick

Pengaplikasian *blush on* menggunakan warna orange sedangkan warna lipstick menggunakan warna merah sirih kemudian di tumpuk dengan *lipgloss* agar terlihat lebih halus dan berkilau.

d. Bindi

Bindi yang terbuat dari sirih yang dipotong segitiga. Bagian ujung lancip berada di bawah, kemudian pada bagian atas di tempelkan payet hijau kekuning-kuningan yang bentuknya seperti bunga.



Gambar : Tata rias wajah pengantin Jember Sari
Sumber : HARPI Melati Jember
Dok penulis 2017

e. Paes

Paes di aplikasikan pada akhir riasan bertujuan agar memudahkan dalam mengisi kerangka paes dengan pidih. Paes pengantin putri Jember Sari memiliki ciri khas tersendiri. Paes pengantin Jember Sari terdiri dari 3 bentukan yaitu gunung, ronsoto, dan godek.



Gambar Paes pengantin Jember Sari
Sumber : HARPI Melati Jember
Dok penulis 2017

Penataan rambut pengantin putri Jember Sari memakai sanggul yang bernama sanggul "*tawangrinenggo*", sanggul *tawangrinenggo* berasal dari kata Tawangalun yaitu nama sebuah desa di daerah Jember yang sekarang menjadi nama terminal bus.

Penataan rambut pengantin tradisional putri Jember Sari terbagi menjadi dua bagian, yaitu bagian depan dan bagian belakang. Bagian depan rambut disasak penuh kemudian dibentuk sunggaran yang menyerupai setengah lingkaran. Untuk penataan rambut bagian belakang menggunakan sanggul *tawangrinenggo* yaitu sanggul yang dibuat dengan bantuan cemara kemudian dibentuk menyerupai angka "8". Sanggul *Tawangrinenggo* memiliki makna kesetiaan dan kebersamaan diharapkan bahwa kedua mempelai dalam mengarungi bahtera hidup harus selalu berdampingan dan saling menguatkan, langgeng tidak sampai terputus sampai hanya Tuhan yang memisahkan, seperti di lambangkan dalam bentuk sanggul yang berbentuk angka delapan yaitu tidak memiliki garis putus.

Berdasarkan hasil wawancara maka dapat dituliskan langkah-langkah dalam pembuatan sanggul atau penataan rambut sebagai berikut:

1. Rambut dibagi menjadi 2 bagian, yaitu bagian depan dan belakang dengan batas lurus ke atas dari telinga kanan ke telinga kiri. Untuk bagian belakang di ikat menggunakan karet dengan jarak 5 jari dari garis rambut bawah.
2. Rambut bagian depan disasak penuh, kemudian dibentuk sunggaran yaitu setengah lingkaran seperti bulat telur.
3. Pasangkan cemara dengan ukuran 100cm pada ikatan rambut bagian belakang. Jepit dengan menggunakan jepit harnal dengan kuat.
4. Pasangkan subal pandan yang berbentuk bulat dan memanjang dengan ukuran satu jengkal 5 jari.

Letakkan menumpuk tepat diatas ikatan cemara secara horizontal.

5. Rambut cemara di arahkan ke bawah, kemudian ketas mengikuti bentuk pandan, dan di tengah-tengah pandan rambut di arahkan menuju kebawah lalu ke atas mengikuti bentuk pandan, sehingga ujung rambut cemara tepat berada di tenga-tengah dan mengarah ke bawah hingga membentuk angka 8.
6. Jepit hingga rapi dan berbentuk angka "8" horizontal kemudian tutup dengan harnet.



Gambar Sanggul Tawangrinenggo
Sumber : HARPI Melati Jember
Dok penulis 2017

Aksesoris yang digunakan untuk memperindah penampilan tata rias rambut pengantin putri Jember Sari. Aksesoris rambut pengantin tradisional putri Jember Sari sebagian besar banyak terinspirasi dari kekayaan komoditi kota Jember yaitu tembakau.

1. Karang melok

Karang melok berbentuk bulat dengan ukuran diameter 4cm. Jumlah yang digunakan untuk menghiasi sanggul adalah 2. Karang melok berasal dari kata "melok-melok" dalam bahasa jawa berarti bersinar-sinar, karang melok memiliki makna memancarkan keindahan, diharapkan pada pengantin wanita dapat memiliki keindahan yang terpancar pada hari pernikahan. (Hasil Wawancara 18 Februari 2017)



Gambar : Karang Melok
Sumber : HARPI Melati Jember
Dok penulis 2017

2. Tusuk anda puspa

Tusuk anda puspa terdiri dari dua ruas janggol melati atau rangkaian melati yang dibatasi dengan tumpukan 10 kelopak bunga mawar merah pada bagian tengah-tengah, dan dibagian ujung terdapat kuncup bunga kantil. Jumlah tusuk anda puspa yang digunakan untuk menghiasi rambut pengantin putri

Jember Sari adalah 6 tusuk anda puspa. Tusuk Anda Puspa memiliki makna keimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa, bagi mempelai yang beragama islam diharapkan dapat menjalankan ke 6 rukun iman. (Hasil Wawancara 18 Februari 2017)



Gambar : Tusuk Andapuspa
Sumber : HARPI Melati Jember
Dok penulis 2017

3. Bando

Bando adalah aksesoris yang terbuat dari lima ruas janggol melati atau rangkaian melati dan diberi batas dengan tumpukan 10 kelopak bunga mawar merah pada setiap ruas janggol. Bando memiliki makna keindahan dan keanggunan, begitupun nanti seorang istri selalu memiliki sikap yang tetap anggun keanggunan meskipun sedang dalam keadaan marah. (Hasil Wawancara 18 Februari 2017)



Gambar Bando
Sumber : HARPI Melati Jember
Dok penulis 2017

4. Sisir Melati

Sisir melati adalah aksesoris rambut yang memiliki bentuk setengah lingkaran, memiliki ukuran diameter 6cm dan tinggi 3cm. Sisir melati memiliki makna bahwa seorang istri harus bisa pintar dalam menata kondisi keluarga contohnya dalam menata anggaran pengeluaran bulanan.



Gambar 4. 34 Sisir Melati
Sumber : HARPI Melati Jember
Dok penulis 2017

5. Ndok remek

Ndok Remmek adalah aksesoris yang terbuat dari bunga gading kuning dan bunga melati kuncup yang di tancapkan pada kelopak bunga gading. Ndok remek diletakkan di sebelah kiri bagian bawah. Ndok Remek memiliki makna bahwa seorang ibu harus bisa

mengayomi dan adil kepada anak-anaknya agar hubungan dalam keluarga selalu harmonis tidak ada perselisihan. (Hasil Wawancara 18 Februari 2017)



Gambar : Ndok Remek
Sumber : HARPI Melati Jember
Dok penulis 2017

6. Bunga Dada Janggal Mengambar

Bunga dada janggal mengambar adalah aksesoris yang terdiri dari 2 untai rangkaian melati. Bunga dada janggal mengambar masing-masing memiliki 5 ruas janggal melati yang diberi batas 10 tumpuk kelopak bunga mawar pada setiap ruas, dan pada bagian ujung terdapat ndok remek. Bunga dada Janggal Mangambar memiliki makna kesederhanaan dan tidak sombong, digambarkan oleh bunga melati yang menjuntai kebawah selalu memiliki sikap yang merendah dan bunga melati meskipun bentuknya kecil jika sudah mekar akan memiliki harum yang sangat harum. (Hasil Wawancara 18 Februari 2017)



Gambar 4. 36 Bunga Dada Janggal Mangambar
Sumber : HARPI Melati Jember
Dok penulis 2017

Jamang permata adalah aksesoris rambut yang berbentuk bando dengan warna keemasan. Jamang permata memiliki motif bunga tembakau dan di tengah-tengah bunga terdapat permata. (Wawancara 18 Februari 2017)



Gambar 4. 37 Jamang Permata
Sumber : HARPI Melati Jember
Dok penulis 2017

8. Kembang Goyang

Kembang goyang adalah aksesoris rambut yang diletakkan diantara tusuk anda puspa dan memiliki bentuk bunga tembakau yang berwarna keemasan. Aksesoris ini berjumlah 7 kembang goyang. Kembang goyang memiliki makna bahwa tujuan hidup sepasang pengantin menikah adalah untuk beribadah kepada Tuhan Yang maha Esa. (Hasil Wawancara 18 Februari 2017)



Gambar 4. 38 Kembang Goyang
Sumber : HARPI Melati Jember
Dok Penulis 2017

9. Renggan

Renggan adalah aksesoris yang berbentuk bunga tembakau dan memiliki warna keemasan dengan hiasan permata pada bunga. Renggan menurut orang Jawa berasal dari kata "renggoan" yaitu memiliki makna saling melengkapi, diharapkan mempelai pengantin nantinya dapat saling melengkapi satu sama lain. (Hasil wawancara 18 Februari 2017)



Gambar 4. 39 Renggan
Sumber : HARPI Melati Jember
Dok penulis 2017

2. Bentuk dan Makna Busana serta Aksesoris Pengantin Tradisional Putri Jember Sari Jawa Timur

Wujud busana pengantin tradisional putri jember sari dapat diproyeksikan dari penjelasan tiga informan yang telah diwawancarai sebelumnya yaitu adalah ibu Elly, ibu Yuli, dan ibu Ririn. Berdasarkan ketiga informan tersebut bahwa Busana Pengantin Jember Sari menggunakan busana kebaya kutu baru dengan motif tanaman tembakau sesuai dengan komoditi alam khas kota Jember.

Kekayaan alam tembakau di daerah Jember memberikan inspirasi pada motif dan warna pada busana pengantin tradisional Jember. (Hasil wawancara 18 Februari 2017).

1) Kebaya Kutu Baru

Kebaya kutu baru ini berbentuk kebaya kutu baru dan berlengan panjang, panjang kebaya kurang lebih 10cm keatas dari lutut. Selain itu kebaya kutu baru pengantin tradisional Jember Sari memiliki motif berupa gambar bunga tembakau dan daun tembakau. Bentuk busana pengantin berlengan panjang memiliki makna yaitu mencerminkan sepasang pengantin dengan menjunjung tinggi kesopanan serta keanggunan seorang wanita.

Kebaya kutu baru pengantin Jember Sari memiliki 5 kancing singkelit pada bagian tangan. Kancing singkelit yang berjumlah 5 memiliki makna kewajiban mempelai untuk menunaikan sholat 5 waktu di khususnya untuk mempelai yang beragama islam. Selain itu kebaya kutu baru pengantin Jember Sari memiliki 3 warna yaitu hijau terinspirasi dari warna daun tembakau , hitam terinspirasi dari warna tembakau yang mati, dan merah hati terinspirasi dari tembakau yang sudah kering.(Hasil wawancara 18 Februari 2017



Gambar : Kebaya Kutu Baru
Sumber : HARPI Melati Jember
Dok penulis 2017

2) Kain Motif Ronsoto

Kain motif ronsoto adalah busana yang di gunakan pada bagian bawah dan motif ronsoto adalah motif yang berbentuk daun tembakau dan bunga tembakau. Kain motif ronsoto ini memiliki warna dominan yaitu warna sogan atau warna coklat muda, warna motif daun tembakau adalah hijau, arna bunga tembakau adalah merah dan putih. (Hasil wawancara 18 Februari 2017)



Gambar : Kain Motif Ronsoto
Sumber : HARPI Melati Jember
Dok penulis 2017

M
yaitu ibu
dalam memakai busana pengantin tradisional putri
Jember Sari adalah sebagai berikut :

- 1) Memakai kain motif ronsoto, kain ronsoto dipasang secara rapi dan bagian penutup terletak di sebelah kanan.
- 2) Ikat kain ronsoto dengan menggunakan tali agar tidak longgar.
- 3) Memakai stagen, diletakkan pada pinggang dan dipasang secara rapi, tidak terlalu kencang dan tidak terlalu longgar.
- 4) Memasang kebaya kutu baru.

Aksesoris penantin tradisional putri Jember Sari sebagian besar terinspirasi dari bunga tembakau yang sudah mekar. Aksesoris pengantin memiliki makna selain keindahan juga memiliki makna kebudayaan kota Jember.

1. Anting

Berbentuk menyerupai bunga tembakau dan berwarna keemasan. Terdapat permata yang menjadikan anting terlihat lebih mewah. Selain anting utama, terdapat untaian anting kecil yang menjalar kebawah. (Hasil wawancara 18 Februari 2017)



Gambar :Anting
Sumber : HARPI Melati Jember
Dok penulis 2017

2. Gelang

Gelang adalah aksesoris yang digunakan pada pergelangan tangan pengantin putri. Bentuk gelang yang digunakan yaitu melingkar dan terdapat hiasan menyerupai bunga tembakau yang sudah mekar, pada bagian bunga terdapat permata agar terlihat lebih mewah dan indah. Dikedua sisi gelang terdapat motif bunga yang berukuran lebih kecil. Jumlah gelang yang digunakan pengantin

tradisional putri Jember Sari adalah dua yaitu dibagian tangan kanan dan kiri.



Gambar 4. 48 Gelang
Sumber : HARPI Melati Jember
Dok penulis 2017

3. Cin

Cincin yang digunakan adalah cincin yang memiliki bentuk melingkar dan terdapat hiasan menyerupai bunga tembakau. Jumlah yang digunakan oleh pengantin tradisional putri Jember Sari yaitu 2 cincin, diletakkan pada tangan kanan dan kiri. (Hasil wawancara 18 Februari 2017)



Gambar : Cincin
Sumber : HARPI Melati Jember
Dok penulis 2017

4. Kalung

Kalung yang digunakan pengantin tradisional putri Jember Sari adalah kalung yang memiliki bentuk menyerupai bunga tembakau yang sudah mekar, terdiri dari tiga bunga dan terdapat permata pada bagian bunga yang membuat kalung nampak lebih indah. (Hasil wawancara 18 Februari 2017)



Gambar : Kalung
Sumber : HARPI Melati Jember
Dok penulis 2017

5. Bros Susun Tiga

Bros susun tiga digunakan pada busana kebaya bluru, bros tiga susun ini di letakkan pada bagian kutu baru. Motif dari bros tiga susun senada dengan kalung dengan menjadikan bunga tembakau sebagai motif utama. (Hasil wawancara 18 Februari 2017)



Gambar : Bros susun tiga
Sumber : HARPI Melati Jember
Dok penulis 2017

6. Selop

Selop memiliki bentuk tertutup pada bagian depan dan terbuka pada bagian belakang. Sandal selop ini memiliki motif berbentuk bunga tembakau dan daun tembakau. (Hasil wawancara 18 Februari 2017)



Gambar : Selop
Sumber : HARPI Melati Jember
Dok penulis 2017



Gambar :Pengantin Wanita Jember Sari
Sumber : HARPI Melati Jember
Dok penulis 2017

B. PEMBAHASAN

1 Tata Rias Wajah dan Penataan Rambut Pengantin Tradisional Putri Jember Sari.

Menurut kajian pustaka dan hasil penelitian hampir sama, namun jika diteliti lebih dalam terdapat perbedaan dalam tata rias wajah pengantin tradisional putri Jember Sari yaitu:

- Hasil penelitian menunjukkan bahwa *foundation* dan bedak padat yang digunakan adalah berwarna kuning langsung. Sedangkan menurut pendapat (Yuli, 2013) warna *foundation* dan bedak padat menggunakan warna kekuning-kuningan.
- Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah mengaplikasikan bedak padat adalah menggunakan *finishing*. Sedangkan menurut (Yuli, 2013) tidak menggunakan *finishing*.
- Hasil penelitian menunjukkan warna eyeshadow adalah coklat dan orange, warna hijau muda pada bagian high light tidak terlihat jelas. Sedangkan menurut (Yuli, 2013) warna eyeshadow adalah coklat, orange, dan hijau muda.

- d) Hasil penelitian menunjukkan penataan rambut pengantin tradisional putri Jember Sari dibagi menjadi 2 bagian yaitu bagian depan dan bagian belakang. Pada bagian depan disasak kemudian dibentuk sunggaran, bagian belakang menggunakan sanggul tawangrinenggo. Sedangkan menurut (Yuli, 2013) tidak dijelaskan penataan rambut terbagi menjadi 2,
- e) Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk membentuk sanggul tawangrinenggo menggunakan bantuan subal yang terbuat dari pandan. Sedangkan menurut (Yuli, 2013) tidak dijelaskan bahwa sanggul tawangrinenggo menggunakan subal pandan.
- f) Hasil penelitian menunjukkan bahwa letak penggunaan aksesoris dan makna yang terkandung dalam aksesoris pengantin tradisional putri Jember Sari. Sedangkan menurut (Yuli, 2013) tidak dijelaskan letak penggunaan dan makna yang terkandung dalam aksesoris rambut pengantin tradisional putri Jember Sari, tetapi dalam hasil penelitian dijelaskan

2 Busana dan Aksesoris Pengantin Tradisional Putri Jember Sari.

- a) Hasil penelitian menunjukkan bahwa busana pengantin tradisional putri Jember Sari menggunakan kain motif ronsoto kemudian di ikat dengan menggunakan tali, setelah diikat dengan tali menggunakan stagen terlebih dahulu kemudian menggunakan lontorso, setelah itu menggunakan kebaya kutu baru. Sedangkan menurut (Yuli, 2013) dijelaskan busana pengantin tradisional putri Jember Sari menggunakan kebaya kutu baru dan kain motif ronsoto saja.
- b) Hasil penelitian menunjukkan bahwa kain motif ronsoto selain bergambar daun tembakau juga bergambar bunga tembakau. Sedangkan menurut (Yuli, 2013) di sebutkan kain motif ronsoto memiliki gambar daun tembakau saja.
- c) Hasil penelitian menunjukkan bahwa kain motif ronsoto memiliki warna coklat muda sebagai warna dasar, hijau sebagai daun tembakau, merah dan putih sebagai warna dari bunga tembakau. Sedangkan menurut (Yuli, 2013) kain motif ronsoto adalah berwarnaogan/coklat.

- d) Menurut (Yuli, 2013) dan hasil penelitian sama-sama disebutkan macam-macam aksesoris pengantin tradisional putri Jember Sari, hanya pada hasil penelitian di jelaskan bentuk dan makna yang terkandung dalam aksesoris pengantin tradisional putri Jember Sari.

PENUTUP

Simpulan

Tata rias wajah pengantin wanita Jember Sari memiliki kekhasan pada riasan dahi. Penataan rambut pengantin menggunakan Sanggul Tawangrinenggo. Aksesoris rambut yang digunakan adalah bando, bunga dada janggal mangambar, ndok remek, sisir melati, karang melok, jamang permata, kembang goyang, dan kembang goyang.

Busana yang digunakan adalah kebaya bludru warna hijau, hitam, dan merah hati, bermotif daun tembakau. Aksesoris yang digunakan adalah Karang melok, Bando, Tusuk Anda Puspa, Ndok remmek, Tibo Dodo, Janggal Mangambar, Kembang Goyang, Anting, Bros, Kalung, Gelang, Cincin, Selop atau Sandal.

Makna yang terkandung dalam tata rias wajah pengantin tradisional wanita Jember Sari yaitu pada paes yang digunakan dalam Tata Rias Wajah berbentuk gunung, Ronsoto, Godek, dan Bendi. Gunung memiliki makna kesehatan, ronsoto memiliki makna mata pencaharian, dan godek memiliki makna kekuatan. Penataan rambut pengantin tradisional wanita Jember Sari yaitu sanggul tawangrinenggo memiliki makna kesetiaan dan kebersamaan. Aksesoris rambut pengantin tradisional wanita Jember Sari memiliki masing-masing makna yang berbeda yaitu ndok remek memiliki makna keadilan, bando memiliki makna keindahan dan keanggunan, jamang permata memiliki makna seorang ibu harus menjadi panutan untuk anak-anaknya kelak, bunga dada janggal mangambar memiliki makna kerendahan hati dan tidak sombong, kembang goyang memiliki makna tujuan hidup, renggan memiliki makna saling melengkapi, tusuk anda puspa memiliki makna keimanan terhadap Tuhan YME, sisir melati memiliki makna seorang istri harus pandai mengatur jalannya rumah tangga, karang melok memiliki makna keindahan dan kecantikan dari seorang mempelai wanita.

Berdasarkan hasil wawancara busana pengantin tradisional Jember Sari memiliki mana kesopanan. Aksesoris yang dipasang pada rambut dan busana pengantin tradisional putri Jember Sari sebagian besar melambangkan komoditi khas dan terbesar di kota Jember yaitu tumbuhan Tembakau. Selain komoditi aksesoris pengantin tradisional Jember Sari memiliki makna bahwa pengantin tradisional Jember Sari harus

memiliki tekad serta tujuan yang kuat dalam berumah tangga dan keimanan yang kuat karena rukun iman merupakan pilar yang penting dalam agama Islam yang harus dimiliki dan diamankan sebagai seorang muslim.

Saran

Tata rias pengantin tradisional putri Jember sari dapat segera dibuatkan buku panduan sebagai salah satu bentuk pelestarian dalam memudarnya kebudayaan ini. Sosialisasi perlu terus dilakukan melalui berbagai macam kegiatan seperti parade kebudayaan, karnaval, dan pada kegiatan HARPI dan bekerjasama dengan dinas pariwisata. Penelitian ini dapat ditindak lanjuti agar bentuk tata rias ini semakin berkembang seperti diadakan penelitian dan modifikasi dengan sentuhan modern atau modifikasi dengan menggunakan hijab.

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, Burhan H.M. *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Social*, Jakarta: Kencana Premana Media Group
- Astuti, Yuli. 2003. *Tata Rias Pengantin Tradisional Jember Sari*. Jember: Pustaka Abadi

